

# Perancangan *Furniture* Fungsional *Home Office* Untuk Desainer Interior

Christianto Ciabrata A dan Adi Santosa, M Taufan Rizqy.  
Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra  
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya  
E-mail: ciabrata@yahoo.com; adis@petra.ac.id

**Abstrak--** Seiring berjalannya waktu, yang membawa kita ke era modern yang menjadi instan dan juga berdampak pada segala hal yang telah dilakukan dari berbagai sudut pandang. Ini akan sangat membantu terutama di bidang home office. Dengan dampak positif yang bisa diaplikasikan di area home office dengan furnitur multifungsi yang dapat mengakomodir aktivitas pengguna. Desain furnitur multifungsi ini juga memperhatikan beberapa hal seperti ergonomi dan kelestarian yang bisa dirasakan pengguna yang aman dan nyaman. Maka hal ini bisa membuat efisiensi tepat waktu agar operasi bisa lebih produktif. Oleh karena itu maka perkantoran tidak lagi membutuhkan ruangan yang luas, cukup dengan ruang mini yang bisa menciptakan area home office yang lebih fungsional tanpa membuang ruang.

**Kata Kunci—**Home Office, multifungsi

**Abstrac--** As time passes, it brings us into the modern era that becomes instant and also affects everything that has been done from different perspectives. This will be very helpful especially in the field of home office. With a positive impact that can be applied in the home office area with multifunctional furniture that can accommodate user activity. This multifunctional furniture design also takes into account several things such as ergonomics and sustainability that can be perceived by users who are safe and comfortable. Then this can make timely efficiency to make operations more productive. Therefore, the office no longer requires a large room, enough with a mini space that can create a more functional home office area without wasting space.

**Keyword—**Home office, Multifunctional

## I. PENDAHULUAN

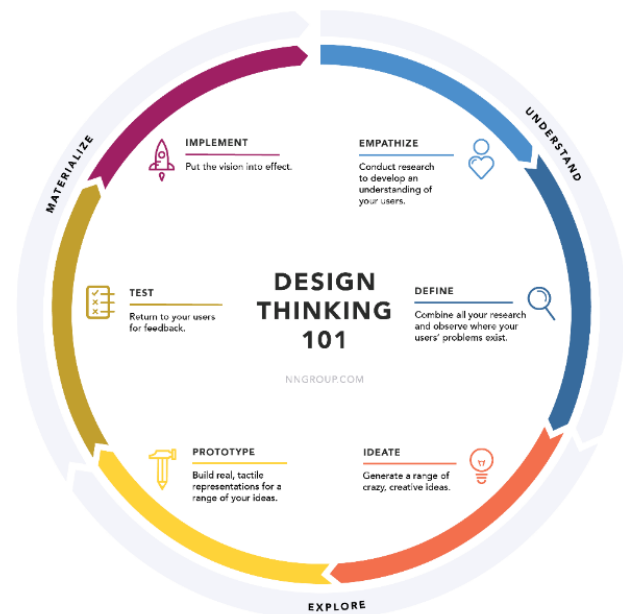
Dengan perkembangan jaman dari tahun ke tahun yang semakin menjadi modern tentu saja sangat berpengaruh terhadap apapun, terutama di bidang kerja, dimana lapangan pekerjaan yang ada khususnya untuk para lulusan desainer interior tidak mencukupi kantor – kantor yang ada, oleh sebab itu lapangan pekerjaan yang baru sangat dibutuhkan. Cukup dengan membangun *home office* kita sudah bisa melakukan suatu pekerjaan yang diinginkan. *Home office* ini ditujukan kepada orang yang bekerja dibidang desainer interior dimana di era modern ini sangat banyak lulusan – lulusan dari berbagai kampus di seluruh indonesia hal ini tentu saja tidak dapat menampung kapasitas lapangan kerja di indonesia, oleh karena itu *home office* merupakan pilihan para lulusan desainer interior yang mau bekerja secara *freelance* dimana *home office*

juga tidak perlu menyewa gedung atau pun membangun bangunan baru, hal ini tentu saja sangat membantu dari sisi keuangan karena dengan *home office* tentu saja biaya untuk sewa gedung ataupun membangun suatu gedung tidak perlu di keluarkan karena Cukup dengan ruangan kecil yang ada di dalam rumah tentu saja sudah bisa untuk di buat *home office*. Perancangan *home office* ini sendiri tentunya harus di dukung dengan *furniture- furniture* yang dapat mawadahi kebutuhan penggunaanya, dengan sistem multifungsi dan teknologi terbaru.

## II. METODE PERANCANGAN

### A. Metode Perancangan

Design thinking merupakan sebuah proses berpikir yang menentukan prosedur dan berorientasi pada kesuksesan kreatif melalui solusi desain yang inovatif dan unik untuk sebuah proyek dan dilakukan atas dasar rasional serta melalui proses yang telah disepakati. Metode perancangan yang digunakan merupakan adopsi dari skema design thinking menurut Sarah Gibbons :



Gambar 1. Skema *design thinking*

**B. Program Perancangan**

Perancangan ini diawali dengan adanya latar belakang pekerjaan *freelance* yang belakangan ini marak di pekerjaan oleh lulusan-lulusan perkuliahan terutama dalam bidang jurusan interior yang bisa dikategorikan cukup banyak lulusan yang tidak mendapatkan pekerjaan di kantor sehingga terpaksa bekerja secara mandiri atau bisa disebut *freelance*. Program perancangan yang ditawarkan adalah berupa *furniture* yang di desain khusus untuk memenuhi kebutuhan bekerja *freelance* interior di rumah sendiri.

**C. Konsep Desain**



Gambar 2. Konsep desain

Pemilihan konsep pada perancangan kali ini adalah “Multimodern Table” kenapa penulis memilih konsep ini adalah karena ingin merancang sebuah produk mebel yang bisa memiliki fungsi yang lebih sehingga tidak monoton dengan fungsi meja yang hanya begitu – begitu saja dari dulu, pemilihan konsep ini juga agar dapat mawadahi kegiatan – kegiatan yang diperuntukan ketika menggunakan meja tersebut. Dengan desain yang unik dan tampil beda dari meja – meja pada umumnya desain meja ini cukup unik dengan kaki meja yang beda kiri kanan dan juga penggabungan beberapa teknologi sehingga meja ini dirancang bisa senyaman mungkin ketika digunakan.

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

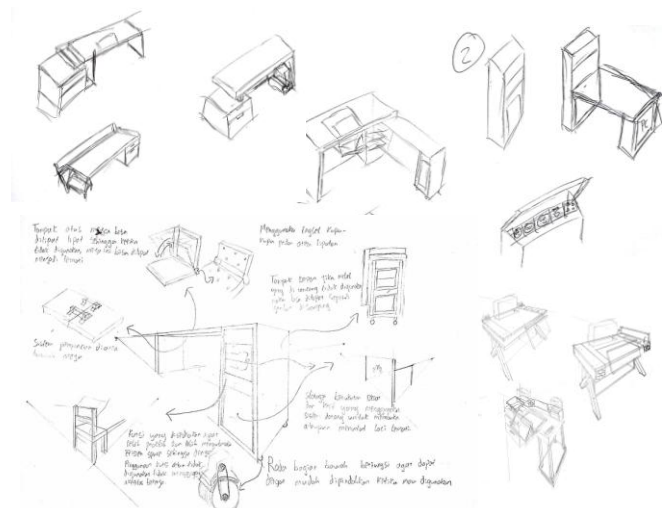
**A. Hasil**

Menghasilkan sebuah meja multifungsi yang dapat mawadahi kegiatan para desainer interior ketika bekerja di rumah dengan penambahan fungsi dan juga penambahan beberapa teknologi sehingga mebel yang dihasilkan dapat lebih membantu penggunaanya ketika bekerja. dan juga desain yang lebih modern sesuai dengan konsepnya yakni “Mutimodern Table”

**B. Pembahasan**

Pembahasan ini mengarah kepada sebuah mebel yang nantinya dirancang dapat mawadahi berbagai kebutuhan salah satunya menggambar, hal ini tentunya mengarah kepada perancangan meja multifungsi agar dapat mawadahi kebutuhan

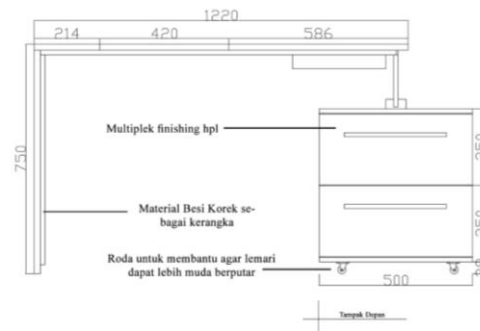
– kebutuhan yang diperlukan dalam bekerja di home office khususnya dalam bidang desainer interior, berikut adalah proses perancangan dari awal hingga menemukan bentuk dan teknologi apa yang di gunakan di perancangan meja multifungsi ini, proses perancangan ini dimulai dengan pencarian ide bentuk dari sketsa, alternatif desain, hingga gambar kerja dan juga 3d, akan tetapi perubahan terjadi ketika perjalanan proses produksi mebel, dimana ukuran awalnya terlalu besar sehingga di kecilkan lagi dan menemukan desain yang baru dan lebih unik



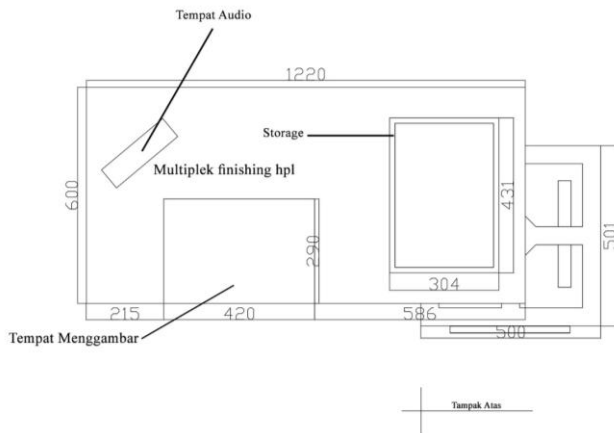
Gambar 3. Sketsa Desain

Ini merupakan tahapan pencarian ide desain, gagasan yang dapat menjawab atau memberikan solusi untuk problem yang terdapat pada latar belakang perancangan. Dimana di tahapan ini dapat ditemukan proses merancang dengan baik serta pemilihan desain dan material yang tepat. Proses ini tentunya berperah sangat penting karena penentuan model, fungsi, material maupun finishing sudah dapat terpikirkan di dalam proses pencarian ide desain ini.

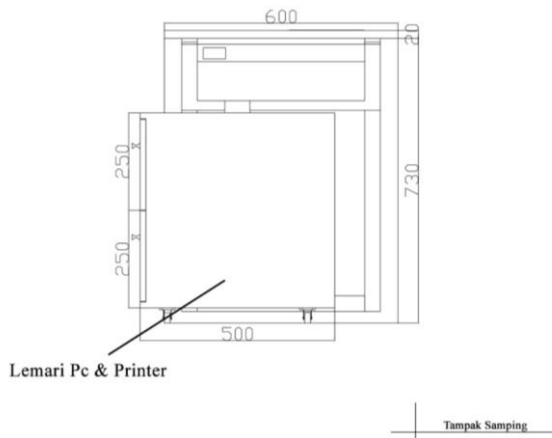
Proses selanjutnya adalah pengerjaan gambar kerja desain yang sudah terpilih, di dalam proses ini memiliki peranan penting terhadap proses produksi nantinya seperti apa ukuran ukurannya yang sudah di tentukan menggunakan ergonomi manusia.



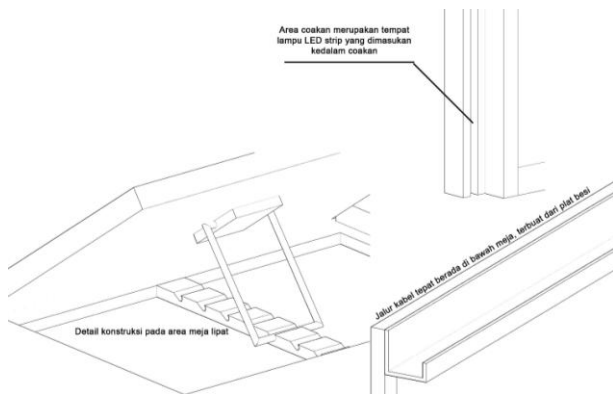
Gambar 4. Tampak Depan



Gambar 5. Tampak Atas



Gambar 6. Tampak Samping



Gambar 7. Detail Konstruksi

Setelah selesai merancang gambar kerja, nantinya gambar kerja dimasukan di dalam bengkel produksi agar bisa dimulai proses produksi *furniture*.



Gambar 8. 3d Visual 1

Pada gambar di atas bisa dilihat bahwa ini hanya meja biasa yang belum di buka laci dan media menggambar yang dapat membantu proses bekrja.



Gambar 9. 3d Visual 2

Untuk 3d visual selanjutnya bisa dolihat media menggambar sudah dibuka dan juga laci top table telah dibuka yang dimana dalam laci tersenut terdapat stopkontak atau colokan listrik dan juga di area sudut kanan top table terdapat penambahan audio yang dapat digunakan menggunakan koneksi bluetooth untuk memutar musik dan dibagian laci lemari terdapat tempat pc yang di desain khusus menempel di lemari meja itu sendiri.

Perancangan furniture fungsional ini memiliki beberapa alternatif lainnya hanya saja alternatif ini tidak terpilih sebagai furniture yang direalisasikan, berikut merupakan 3d visual alternatif lainnya ;



Gambar 10. 3d Visual Alternatif 1



Gambar 11. 3d Visual Alternatif 2



Gambar 12. 3d Visual Alternatif 3

#### IV. PROTOTYPE

Untuk tahapan prototype berhasil di dokumentasi proses pengerjaannya dari awal hingga finishing akhir.



Gambar 13. Produksi 1



Gambar 14. Produksi 2



Gambar 15. Produksi 3



Gambar 16. Produksi 4

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses perancangan perabot multifungsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap dosen, dosen pembimbing, dan semua staf program studi Desain Interior, yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan

banyak dukungan baik moral maupun akademis yang berharga kepada penulis sehingga perancangan perabotan kerja kantor ini dapat terselesaikan dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Jamaludin, Pengantar Desain Mebel. Jakarta : Kiblat, 2007
- [2] Philips, Barty. (2001(. Home Office Planner. United States: Chronicle Books)
- [3] <http://www.ngroup.com/article/design-thinking/>